

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki fungsi yang sangat penting dalam pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM). Sumber Daya Manusia yang memiliki standar mutu profesional tertentu bergantung pada hasil pendidikan dan latihan yang baik. Sumber Daya Manusia yang berkualitas sangat diperlukan di era persaingan global. Pendidikan merupakan kunci dalam menciptakan generasi yang unggul dan mampu bersaing. Pembaharuan dan pengembangan di bidang pendidikan sangat diperlukan untuk menciptakan pendidikan berkualitas yang sesuai kebutuhan masyarakat yang selalu maju dan berkembang. Hal tersebut seperti disebutkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pelaksanaan pendidikan dapat dilaksanakan melalui dua jalur, yaitu jalur pendidikan formal dan jalur pendidikan non formal. Berhasil atau tidaknya pencapaian tujuan pendidikan itu bergantung pada proses belajar yang dialami siswa, baik ketika di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah atau keluarga. Tinggi rendahnya prestasi belajar mencerminkan kualitas pendidikan.

Kualitas pendidikan yang bermutu dapat dicapai dengan cara menerapkan proses belajar mengajar yang efektif dan efisien. Prestasi belajar dapat dikelompokkan menjadi prestasi belajar seluruh bidang studi dan prestasi belajar bidang tertentu. Prestasi belajar merupakan bagian akhir dari proses belajar. Banyak siswa yang mengalami masalah dalam belajar, akibatnya prestasi belajar yang dicapai rendah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan beberapa waktu lalu, bahwa prestasi belajar siswa kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa memang dikatakan cukup baik, meskipun ada beberapa siswa yang masih memiliki prestasi belajar dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 bahwa dari 50 siswa kelas XI IPS terdapat 35 siswa yang tidak mencapai KKM. Dimana nilai KKM mata pelajaran ekonomi yakni 85.

Tabel 1.1.

**Data Nilai Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X IPS MAN
Tanjung Morawa T.A 2016/2017**

No	Interval Kelas	Frekuensi	Persentase
1	60-64	1	2%
2	65-69	5	10%
3	70-74	7	14%
4	75-79	12	24%
5	80-84	10	20%
6	85-89	11	22%
7	90-94	4	8%
Jumlah		50	100%

Sumber : Guru Mata Pelajaran Ekonomi MAN Tanjung Morawa.

Dari data diatas menunjukkan rendahnya prestasi belajar siswa, berdasarkan wawancara dengan guru mata pelajaran hal ini diduga bahwa saat proses belajar mengajar ketika guru sedang menjelaskan materi ada sekitar 18,86% siswa yang tidak memperhatikan guru, justru berbicara dengan teman

sebangkunya. Selain itu ada 24,52 % siswa terkadang sengaja tidak mengerjakan tugas di rumah melainkan di sekolah dan melihat hasil pekerjaan temannya. Bahkan 28,3% siswa malas dalam belajar ekonomi, dengan alasan sulit memahami pelajaran ekonomi, menganggap pelajaran ekonomi sangat membosankan dan cenderung hanya belajar ketika akan ulangan harian. Dan sisanya 28,3 % siswa bisa dikatakan aktif mengikuti kegiatan belajar mengajar.

Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar perlu diketahui dan diteliti sehingga dapat dilakukan upaya-upaya guna meningkatkan prestasi belajar. Faktor lingkungan sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa. Faktor lingkungan yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari luar siswa atau faktor eksternal. Lingkungan sekitar baik teman sekolah, tetangga, teman sepermainan dan yang paling penting adalah keluarga siswa khususnya orang tua dapat membantu siswa dalam belajar. Keluarga merupakan tempat dimana siswa melakukan sosialisasi untuk pertama kalinya dan lingkungan pertama dalam pembentukan kepribadian kemampuan anak. Pentingnya pendidikan anak di lingkungan keluarga menjadikan keluarga mempunyai pengaruh terhadap keberhasilan anak. Cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan juga akan berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa.

Selain lingkungan keluarga, faktor lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar adalah motivasi orang tua. Dalam proses belajar, motivasi merupakan hal yang sangat penting, sebab motivasi adalah dorongan bagi siswa untuk melakukan sesuatu dalam aktivitas. Orang tua sebagai orang yang ikut bertanggung jawab

dalam keberhasilan anak berusaha memberikan dorongan, seperti mengawasi anak dalam mengerjakan pekerjaan rumah, membantu memecahkan kesulitan-kesulitan dalam tugas sekolah. Selain itu dapat juga berupa kasih sayang, rangsangan bahkan teguran bila kelihatan kurang bergairah dalam belajar, memberikan bimbingan dalam belajar atau menyisakan waktu untuk memberikan perhatian pada anaknya. Hal ini memungkinkan anak-anak untuk mencapai prestasi belajar yang tinggi.

Keluarga mempunyai pengaruh baik terhadap keberhasilan belajar siswa apabila orang tua bersifat merangsang, memotivasi dan membimbing aktivitas belajar yang tinggi. Dengan adanya motivasi atau dorongan tersebut, akan menumbuhkan minat dan gairah dalam belajar sehingga anak akan belajar semaksimal mungkin dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam meningkatkan prestasi belajar diperlukan kerja sama yang baik antara pihak sekolah dengan orang tua siswa. Kenyataan yang ada sekarang adalah orang tua cenderung menyerahkan proses pembelajaran siswa sepenuhnya kepada pihak sekolah. Orang tua terlalu sibuk dengan pekerjaannya, yang menyebabkan hubungan antar anggota keluarga tidak baik bahkan mereka kurang memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak sehingga belajar anak tidak maksimal. Seseorang di didik dan di bimbing dalam keluarga yang kurang kasih sayang dan minimnya motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar maka siswa tersebut akan tumbuh dan berkembang menjadi anak yang nakal dan pemalas.

Dalam proses belajar mengajar guru sering memberikan tugas mengerjakan soal-soal latihan kepada siswa baik yang dikerjakan dikelas maupun dirumah. Namun, usaha siswa belum optimal dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru. Memberikan soal-soal latihan saja tidak cukup untuk membantu siswa memperoleh prestasi belajar tinggi jika tidak didukung dari lingkungan keluarga dan tanpa adanya motivasi yang kuat dari orang tua siswa.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan memilih judul **“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kegiatan belajar anak tidak maksimal karena hubungan anggota keluarga yang kurang baik dan harmonis.
2. Minimnya perhatian keluarga terhadap waktu belajar dirumah sehingga siswa mengalami kesulitan dalam belajar.
3. Siswa cenderung malas mengerjakan PR dirumah karena suasana rumah yang tidak tenang.
4. Banyak siswa yang tidak mengerjakan tugas yang diberikan guru dengan alasan sibuk dengan pekerjaan yang diberikan orang tua.

5. Siswa malas dan sulit memahami pelajaran karena kurangnya motivasi orang tua terhadap kegiatan belajar siswa.
6. Prestasi belajar siswa belum optimal karena masih ada beberapa siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penelitian ini, maka penulis membuat batasan masalah dalam penelitian ini. Pembatasan masalah dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Lingkungan keluarga yang dimaksud adalah lingkungan keluarga (lingkungan non fisik) siswa kelas XI IPS di MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017.
2. Motivasi orang tua yang dimaksud adalah motivasi yang dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPS di MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017.
3. Prestasi belajar yang diteliti adalah prestasi belajar siswa kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi T.A 2016/2017.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian identifikasi tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017 ?

2. Apakah ada pengaruh motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017?
3. Apakah ada pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017?

1.5 Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi orang terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas XI IPS MAN Tanjung Morawa T.A 2016/2017.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis tentang pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.

2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dan guru-guru yang ingin mengetahui pengaruh lingkungan keluarga dan motivasi orang tua terhadap prestasi belajar siswa.
3. Untuk menambah referensi bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian yang sama.



THE
Character Building
UNIVERSITY